

DAILY MARKET RECAP

02 April 2019



HIGHLIGHT NEWS:

Dirilisnya data ekonomi di China menopang penguatan Bursa Saham Global. Walaupun IHSG sedikit mengalami pelemahan namun nilai tukar Rupiah kita mampu menguat dan daapat menjadi stimulus positif bagi perdagangan domestik hari ini.

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	6,00	2,48
FED RATE	2,50	1,50

*Feb-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	1-Apr-19	2-Apr-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,56	7,49	-0,93%
Indonesia USD 10yr	3,82	3,88	1,57%
US Treasury 10yr	2,40	2,50	4,17%

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6,29	2,4050
1 Mth	7,04	2,5015
3 Mth	7,21	2,5917
6 Mth	7,49	2,6411
1 Yr	7,68	2,6942

Bursa Saham Dunia

	29-Mar	1-Apr	%Change
IHSG	6,468.76	6,452.61	-0.25%
LQ 45	1,019.04	1,016.18	-0.28%
S&P 500 (US)	2,834.40	2,867.19	1.14%
Dow Jones (US)	25,928.68	26,258.42	1.26%
Hang Seng (HK)	29,051.36	29,562.02	1.73%
Shanghai Comp (CN)	3,090.76	3,170.36	2.51%
Nikkei 225 (JP)	21,205.81	21,509.03	1.41%
DAX (DE)	11,526.04	11,681.99	1.33%
FTSE 100 (UK)	7,279.19	7,317.38	0.52%

FX

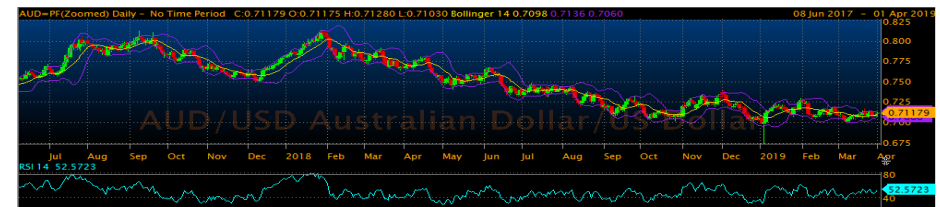
Data ISM Manufacturing yang dirilis di angka 55.3 di bulan Maret lebih tinggi dari angka di bulan Februari di 54.2 membuat USD menguat di sesi perdagangan Amerika. EURUSD jatuh ke level 1.1212 dari levelnya sebelum pengumuman di 1.1236. Konsensus dari Wall Street Journal memprediksi angka ISM Manufacturing lebih rendah di level 54.4, sebelum rilis data tersebut juga di rilis data penjualan ritel di US yang mengecewakan, data tersebut turun 0.2% perbandingan bulan ke bulan di Februari dibandingkan dengan kenaikan sebesar 0.2% di Januari. Prediksi perkembangan GDP Jerman berada di angka yang cukup rendah di 0.7% seandainya UK keluar dari Uni Eropa tanpa perjanjian dagang, menurut Dieter Kempf, Presiden Konfederasi Industry Jerman. Mata uang negara berkembang menguat di perdagangan Senin setelah peningkatan dari data manufacturing PMI dari Cina membuat meningkatnya keyakinan terhadap aset regional, yang memutarbalikan kekhawatiran pasar terhadap perlambatan perekonomian global. Peso dan IDR berada di urutan teratas dengan penguatan 0.1% ke level 14225.

Pasar Obligasi

Obligasi pemerintah tersupport dengan baik walau adanya pemilu yang terjadi di Turki. Permintaan yang cukup tinggi datang dari seri 15 tahun yang menyebabkan yield turun 5-7bps sampai akhir paruh perdagangan pertama. Obligasi pemerintah kembali rally paska pengumuman target penerbitan surat hutang pemerintah di angka IDR 129T dibandingkan dengan IDR 221T di Q1 2019. Seri-seri yang menarik pasar terutama dengan jangka waktu 10/15/20 tahun.

Pasar Saham

IHSG pada penutupan perdagangan kemarin ditutup melemah (-0.25%) tepatnya pada level 6,452.61. Aksi jual banyak dilakukan oleh para pelaku pasar khususnya terhadap saham-saham besar pilihan, terlihat dari IDX30 yang turun hingga (-0.40%) jauh di bawah IHSG itu sendiri. Sebagian besar sektor yang diperdagangkan juga mengalami pelemahan dengan sektor infrastruktur yang mengalami pelemahan paling dalam, hanya beberapa sektor saja yang ditutup menguat salah satunya adalah sektor property yang naik hingga 1,67%. Untuk perdagangan asing juga mencatatkan net sell sebesar Rp. 106,2 Miliar. Sedangkan bursa saham global justru ditutup menguat, dapat terlihat dari Dow Jones yang menguat 1,27% lalu FTSE100 juga menguat 0,52% dan DAX naik ke 1,35%. Hal ini didorong dengan sikap para pelaku pasar yang optimis dengan pertumbuhan data manufaktur di China yang mengalami pertumbuhan untuk pertama kalinya dalam 4 bulan terakhir ini. Kondisi ini juga diduga akan mendorong kemajuan dalam pembicaraan perdagangan antara AS dan China



Cross Currencies

	1-Apr-19	2-Apr-19	%Change
USD/IDR	14.225	14.220	(0,04)
EUR/IDR	15.976	15.929	(0,29)
JPY/IDR	128,07	127,75	(0,26)
GBP/IDR	18.535	18.578	0,23
CHF/IDR	14.279	14.231	(0,34)
AUD/IDR	10.125	10.103	(0,22)
NZD/IDR	9.710	9.645	(0,66)
CAD/IDR	10.657	10.683	0,24
HKD/IDR	1.812	1.812	(0,03)
SGD/IDR	10.511	10.492	(0,18)

Major Currencies

	1-Apr-19	2-Apr-19	%Change
EUR/USD	1,1232	1,1202	(0,27)
USD/JPY	111,05	111,32	0,24
GBP/USD	1,3032	1,3065	0,25
USD/CHF	0,9962	0,9992	0,30
AUD/USD	0,7117	0,7105	(0,17)
NZD/USD	0,6825	0,6783	(0,62)
USD/CAD	1,3349	1,3310	(0,29)
USD/HKD	7,8496	7,8495	(0,00)
USD/SGD	1,3535	1,3553	0,13

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia